

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENELITI
TERHADAP PROSES PENELITIAN
TAHUN 2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ABULYATAMA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga ***Laporan Survei Kepuasan Peneliti terhadap Proses Penelitian Tahun 2024*** ini dapat kami rampungkan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya sistematis Universitas Abulyatama dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian, sekaligus sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip evaluasi berkelanjutan dan akuntabilitas akademik.

Survei ini dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tingkat kepuasan para peneliti yang terlibat langsung dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Laporan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan reflektif untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendukung penelitian, dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Selain sebagai dokumentasi hasil survei, laporan ini berfungsi sebagai alat strategis untuk mendukung perbaikan kebijakan dan tata kelola penelitian ke depan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan survei ini. Terima kasih khusus kami tujukan kepada para peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang jujur dan konstruktif. Partisipasi aktif mereka sangat berharga dalam menghasilkan data yang objektif, relevan, dan representatif, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu penelitian secara menyeluruh.

Kami menyadari adanya keterbatasan dalam cakupan dan analisis laporan ini, sehingga sangat terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Perbaikan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui dialog terbuka dan kolaborasi antar sivitas akademika.

Sebagai penutup, laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan sistem penelitian yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Universitas Abulyatama, serta mendorong terciptanya ekosistem riset yang menjunjung kreativitas, integritas ilmiah, dan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Aceh Besar, 02 September 2025

Ketua,



Ade Irfan, M. Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Dalam rangka menjamin mutu dan keberlanjutan kegiatan penelitian, Universitas Abulyatama senantiasa melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang mendukung proses penelitian, termasuk kepuasan para peneliti sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut.

Survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Survei ini diselenggarakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan, hambatan, serta kebutuhan para peneliti dalam menjalankan aktivitas penelitian. Melalui pendekatan ini, universitas berupaya memperoleh data yang objektif dan komprehensif sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan mekanisme penelitian yang berlaku.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang kredibel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu, khususnya dalam bidang penelitian. Selain itu, temuan dari survei ini akan digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan kualitas penelitian, baik dari segi fasilitas, pendanaan, manajemen, maupun dukungan kelembagaan.

Responden dalam survei ini adalah para dosen Universitas Abulyatama yang aktif melaksanakan kegiatan penelitian. Partisipasi mereka memberikan gambaran yang representatif mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Dengan demikian, survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kepuasan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan sistem penelitian yang lebih unggul dan berdaya saing.

B. TUJUAN

Tujuan dari Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan peneliti terhadap berbagai aspek proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama, termasuk layanan administrasi, dukungan fasilitas, pendanaan, dan sistem pelaporan.
2. Mendeteksi kendala dan hambatan yang dihadapi oleh para peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, baik dari sisi teknis, manajerial, maupun kebijakan institusional.
3. Menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian.
4. Mendorong partisipasi aktif dosen dalam proses peningkatan kualitas penelitian melalui penyampaian umpan balik yang konstruktif dan berbasis pengalaman nyata.
5. Merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan, program, dan layanan yang mendukung peningkatan mutu dan produktivitas penelitian di masa mendatang.
6. Memperkuat akuntabilitas institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian, melalui pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan.

C. WAKTU PELAKSANAAN SURVEI

Pelaksanaan survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Abulyatama dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 s/d 30 Agustus 2023.

D. RESPONDEN

Responden survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian ini adalah Dosen yang melaksanakan penelitian. Total responden sebanyak 324 orang yang seluruhnya terdiri dari Dosen Universitas Abulyatama.

E. KOMPONEN YANG DIUKUR

Adapun komponen-komponen yang diukur untuk responden dosen adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama
2. Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini

3. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Online Journal Sistem
4. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi
5. Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)
6. Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi
7. Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian
8. Peneliti membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel
9. Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal
10. Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakaati
11. Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi
12. Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional
13. Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun
14. Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten
15. Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian
16. Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan
17. LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian

F. INSTRUMEN PENGUKURAN

Instrumen pengukuran tingkat kepuasan dosen adalah kuesioner yang mengukur 16 aspek terhadap kepuasan peneliti terhadap proses penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah penelitian Bapak/Ibu sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama?		
2	Apakah judul penelitian Bapak/Ibu membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini?		
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Online Journal Sistem?		

4	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi?		
5	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)?		
6	Apakah kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi?		
7	Apakah Bapak/Ibu menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian?		
8	Apakah Bapak/Ibu membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel?		
9	Apakah waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal?		
10	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakaati?		
11	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi?		
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional?		
13	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun?		
14	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah mendapat HKI dan atau Hak Paten?		
15	Apakah dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian?		
16	Apakah mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan saudara?		
17	Apakah LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada Bpk/Ibu selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian		

G. METODE ANALISA DATA

Responden dosen peneliti diminta untuk mengisi formulir survey dengan memberikan jawaban Ya dan Tidak pada pertanyaan yang tersedia. Hasil Survei tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan teknik statistik secara deskriptif. Selanjutnya melakukan penyusunan tabel klasifikasi untuk menentukan nilai rata-rata yang diperoleh dari survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian. Tabel klasifikasi hasil survei tersebut dapat disusun sesuai dengan pertanyaan dan jumlah skor dari responden. nilai tersebut akan dikategorikan menjadi:

1. Nilai 76 - 100% : Sangat Memuaskan
2. Nilai 51 - 75% : Memuaskan
3. Nilai 26 – 50% : Cukup Memuaskan
4. Nilai 0 - 25% : Kurang Memuaskan

BAB II

HASIL SURVEI

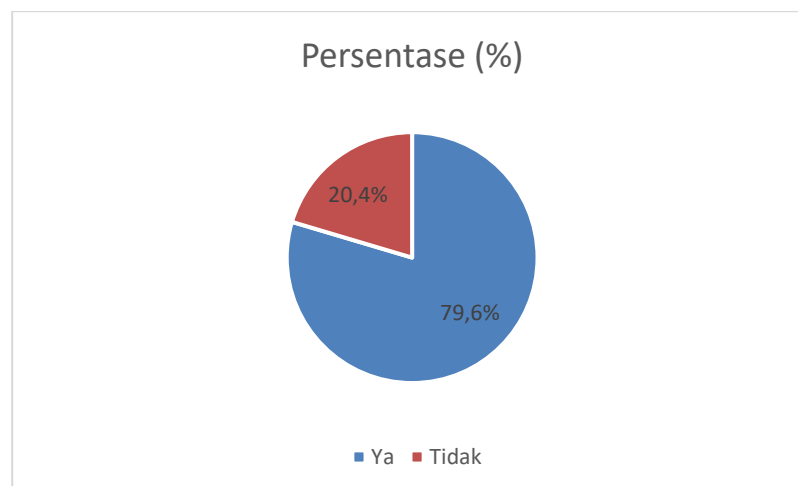
A. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 s/d 30 Agustus 2023. Dengan jumlah responden yaitu 324 orang dosen Universitas Abulyatama dengan mengisi formulir survey. Hasil survey diklasifikasi untuk menentukan jumlah indeks yang ada pada setiap pertanyaan.

B. HASIL SURVEI KEPUASAN PENELITI

1. Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi Universitas

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas dapat dilihat pada gambar berikut.

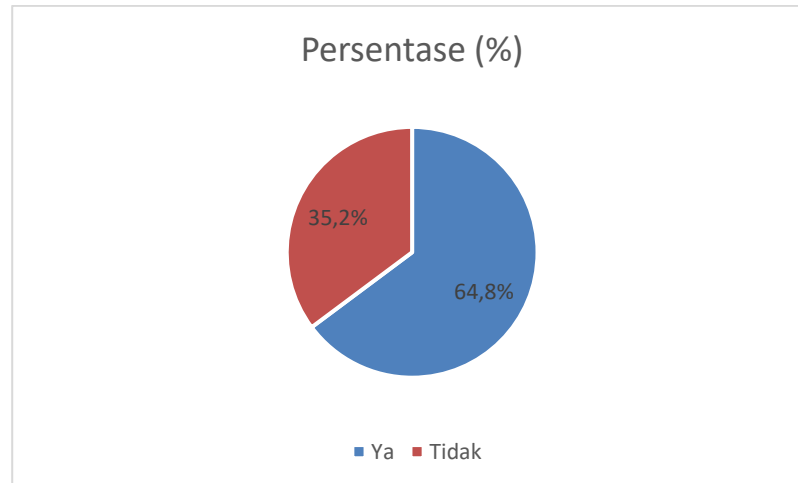


Gambar 2.1 persentase jawaban kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa Mayoritas dosen (79,6%) menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan telah sesuai dengan visi dan misi Universitas Abulyatama. Hal ini menunjukkan tingkat keselarasan yang cukup tinggi antara kegiatan akademik dan arah strategis institusi. Sedangkan sebanyak 20,4% dosen merasa bahwa penelitian mereka belum sepenuhnya mencerminkan visi dan misi universitas. Ini menjadi indikator penting bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pemahaman atau integrasi nilai-nilai institusional ke dalam kegiatan riset.

2. Judul Penelitian Membahas Tema-Tema Aktual Yang Sedang Berkembang

Hasil survei yang diperoleh mengenai Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tema-tema aktual yang sedang berkembang dapat dilihat pada gambar berikut.

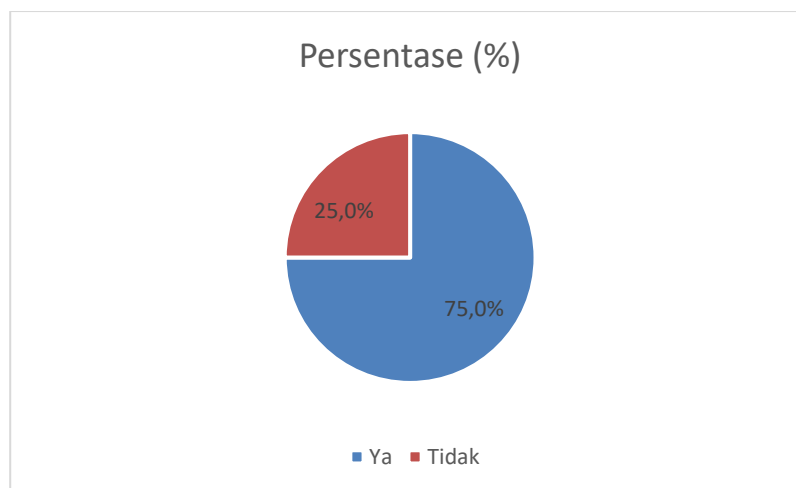


Gambar 2.2 persentase jawaban penelitian membahas tema aktual

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (64,8%) menyatakan bahwa judul penelitian mereka telah mencerminkan tema-tema aktual yang sedang berkembang. Ini menunjukkan adanya kesadaran dan respons terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Namun, 35,2% dosen mengaku bahwa judul penelitian mereka belum sepenuhnya mengangkat isu-isu kontemporer. Angka ini cukup signifikan dan menunjukkan perlunya penguatan dalam hal relevansi topik penelitian terhadap perkembangan mutakhir.

3. Peneliti Memiliki Kemampuan Memadai Menggunakan Online Journal Sistem

Hasil survei yang diperoleh mengenai kemampuan Memadai Peneliti Dalam Menggunakan Online Journal Sistem dapat dilihat pada gambar berikut.

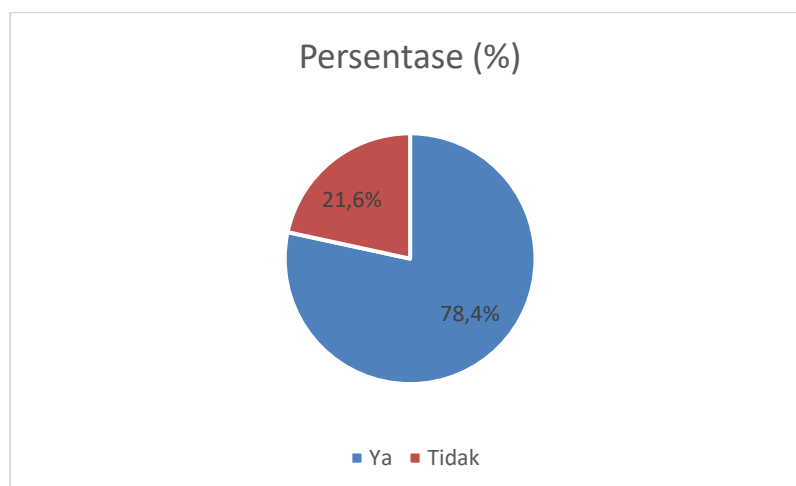


Gambar 2.3 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan OJS

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (75%) menyatakan memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan sistem jurnal online. Ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga akademik telah memiliki literasi digital yang cukup untuk mengakses, menelusuri, dan memanfaatkan sumber-sumber ilmiah secara daring. Adapun sebanyak 25% dosen mengaku belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan sistem jurnal online. Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal akses atau keterampilan digital yang perlu ditangani secara sistematis

4. Kemampuan Memadai Peneliti Menelusuri Artikel Ilmiah Bereputasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti memiliki kemampuan memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi dapat dilihat pada gambar berikut.

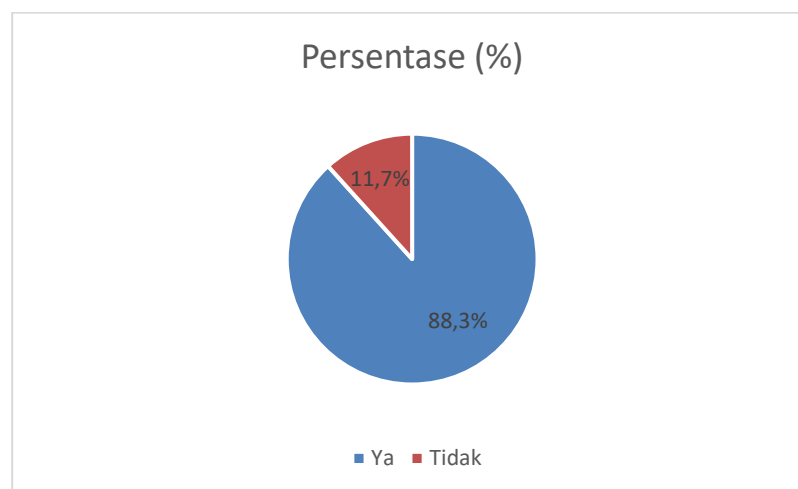


Gambar 2.4 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menelusuri artikel ilmiah bereputasi

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (78,4%) menyatakan memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel ilmiah bereputasi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga akademik telah memiliki keterampilan literasi informasi yang baik, termasuk dalam mengenali sumber ilmiah yang kredibel dan relevan. Sedangkan sebanyak 21,6% dosen mengaku belum memiliki kemampuan yang cukup dalam hal ini. Meskipun minoritas, angka ini tetap penting untuk diperhatikan karena dapat memengaruhi kualitas referensi dan validitas penelitian yang dilakukan.

5. Peneliti Memiliki Kemampuan Menggunakan Aplikasi Penyusunan Daftar Pustaka (Mendeley, Endnote, Zotero)

Hasil survei yang diperoleh mengenai Peneliti memiliki kemampuan menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.5 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (88,3%) menyatakan mampu menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Endnote, atau Zotero. Ini menunjukkan tingkat literasi akademik yang tinggi dalam hal pengelolaan sumber pustaka secara sistematis dan efisien. Sisanya sebanyak 11,7% dosen belum memiliki kemampuan tersebut, yang meskipun relatif kecil, tetap penting untuk ditindaklanjuti agar tidak menjadi hambatan dalam proses penulisan dan publikasi ilmiah.

6. Pengadaan Pelatihan Penyusunan Daftar Pustaka Oleh LPPM

Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka dapat dilihat pada gambar berikut.

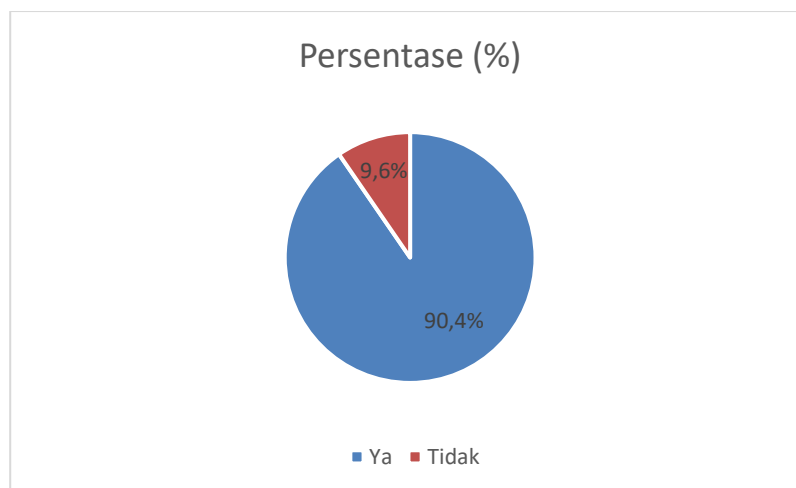


Gambar 2.6 persentase jawaban pengadaan pelatihan penyusunan daftar pustaka oleh lppm

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (90,7%) menyatakan bahwa LPPM telah mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka. Ini menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung peningkatan kapasitas akademik dosen, khususnya dalam hal pengelolaan referensi ilmiah. Sedangkan sebanyak 9,3% dosen menyatakan belum mendapatkan pelatihan tersebut. Meskipun minoritas, angka ini tetap penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi kesenjangan kompetensi antar dosen.

7. Penyelesaian Laporan Penelitian Sesuai Jadwal Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

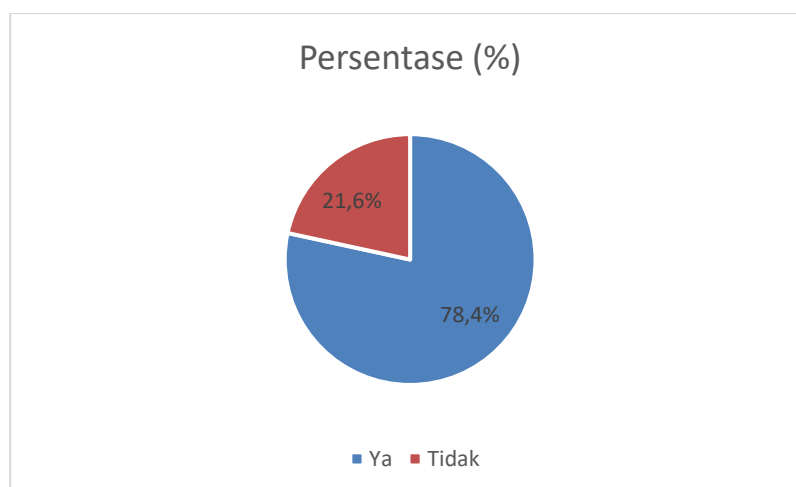


Gambar 2.7 persentase jawaban penyelesaian laporan penelitian sesuai jadwal penelitian

Gambar 2.7 menunjukkan mayoritas dosen (90,4%) menyatakan bahwa mereka menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ini mencerminkan tingkat kedisiplinan dan komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab akademik dan administratif. Sebanyak 9,6% dosen mengaku belum menyelesaikan laporan sesuai jadwal. Meskipun kecil, angka ini tetap penting untuk dianalisis lebih lanjut guna memahami kendala yang dihadapi.

8. Peneliti Membaca 2 – 10 Artikel Bereputasi Internasional Sebagai Referensi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti membaca 2 – 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi dapat dilihat pada gambar berikut.

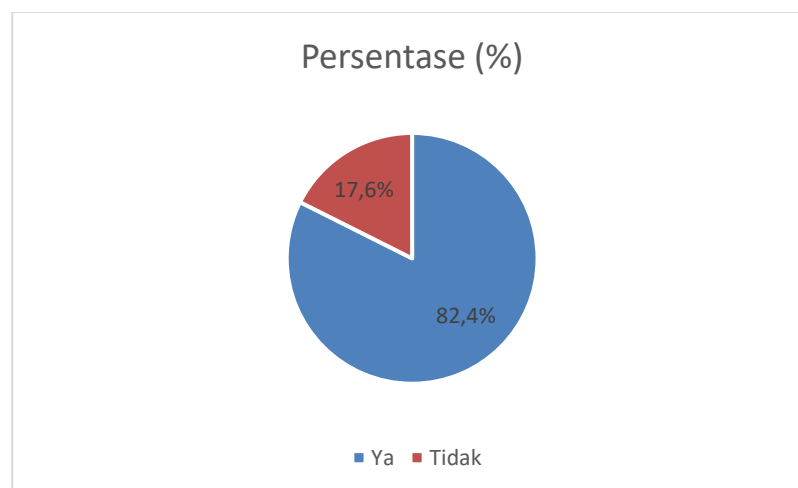


Gambar 2.8 persentase jawaban peneliti membaca 2 – 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (78,4%) menyatakan bahwa mereka membaca antara 2 hingga 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi dalam penelitian. Ini menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya literatur global dalam memperkuat landasan teoritis dan metodologis penelitian. Sedangkan sebanyak 21,6% dosen belum secara aktif mengakses atau membaca artikel bereputasi internasional dalam jumlah yang memadai. Hal ini dapat berdampak pada keterbatasan perspektif dan kualitas akademik dari penelitian yang dilakukan.

9. LPPM Menyiapkan Waktu Memadai Untuk Melaksanakan Penelitian, Menulis Laporan, Dan Menulis Artikel Jurnal

Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM menyiapkan waktu memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal dapat dilihat pada gambar berikut.

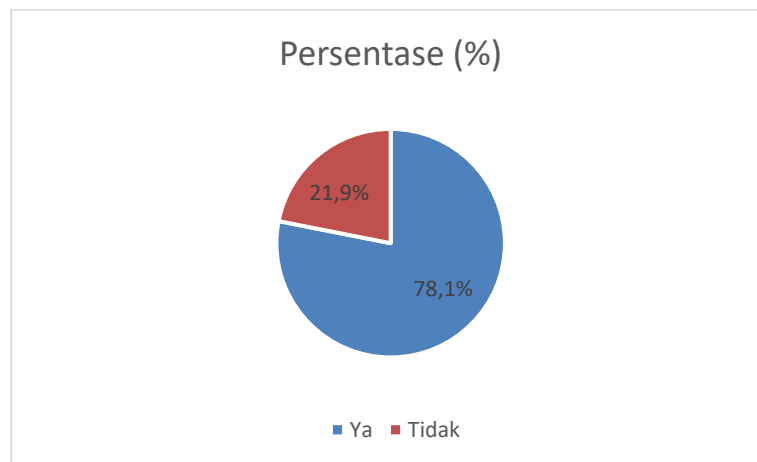


Gambar 2.9 LPPM menyiapkan waktu memadai melaksanakan mekanisme penelitian

Gambar 2.9 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (82,4%) menilai bahwa LPPM telah menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan penelitian, menyusun laporan, dan menulis artikel jurnal. Ini menunjukkan bahwa secara umum, kebijakan waktu dan dukungan kelembagaan telah mendukung produktivitas akademik. Sebanyak 17,6% dosen merasa bahwa waktu yang disediakan belum cukup. Meskipun minoritas, angka ini perlu diperhatikan karena dapat berdampak pada kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian output penelitian.

10. Peneliti Menyerahkan Hasil Penelitian Ke Lppm Sesuai Jadwal Disepakati

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyerahkan hasil penelitian ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati dapat dilihat pada gambar berikut.

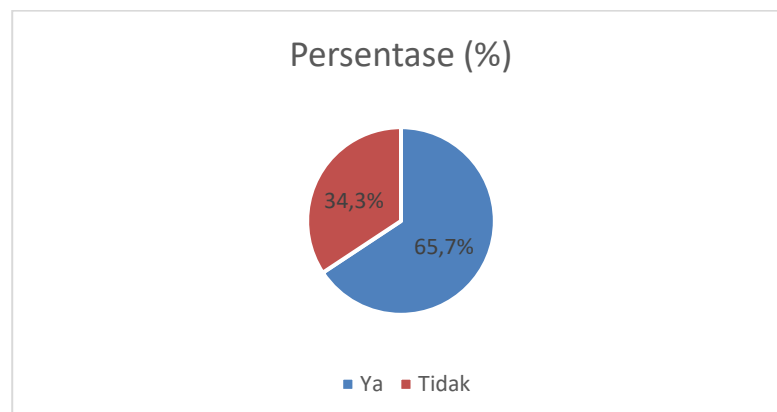


Gambar 2.10 peneliti menyerahkan hasil penelitian ke lppm sesuai jadwal disepakati

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (78,1%) menyatakan bahwa mereka menyerahkan hasil penelitian kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik terhadap prosedur administratif dan komitmen terhadap tanggung jawab penelitian. Sebanyak 21,9% dosen belum menyerahkan hasil penelitian sesuai jadwal. Angka ini cukup signifikan dan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor penghambatnya.

11. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat pada gambar berikut.

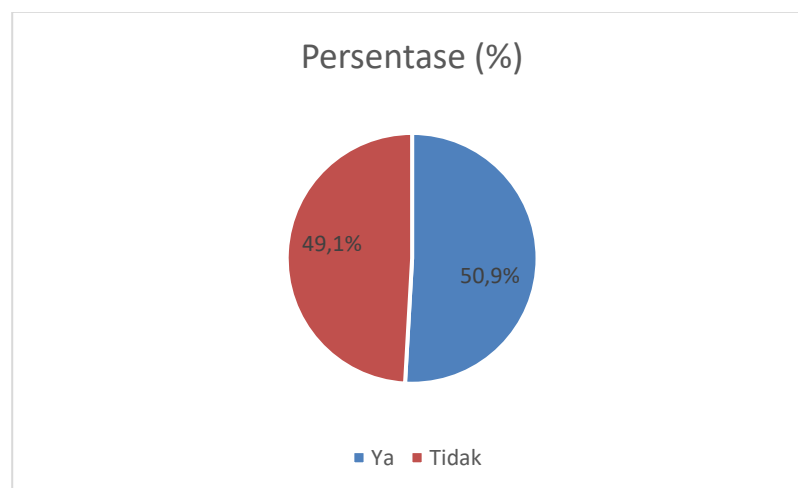


Gambar 2.11 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Gambar 2.11 menunjukkan terdapat sebagian besar dosen (65,7%) menyatakan bahwa artikel hasil penelitian mereka telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peneliti telah memenuhi standar publikasi ilmiah yang diakui secara nasional, yang penting untuk akreditasi institusi dan pengakuan akademik. Sebanyak 34,3% dosen belum berhasil menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi. Angka ini cukup tinggi dan menunjukkan adanya tantangan dalam proses publikasi, baik dari sisi kualitas naskah, pemahaman teknis, maupun akses ke jurnal yang relevan.

12. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti diterbitkan pada jurnal internasional dapat dilihat pada gambar berikut.

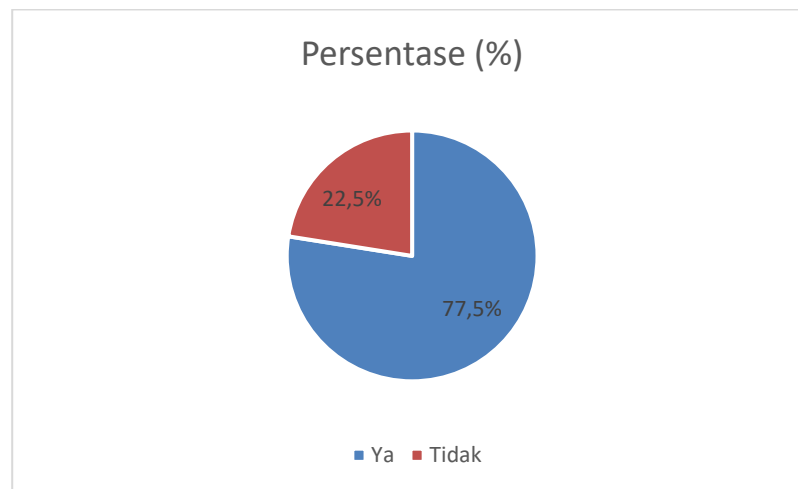


Gambar 2.12 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa sebanyak 50,9% dosen menyatakan bahwa artikel hasil penelitian mereka telah diterbitkan di jurnal internasional. Ini menunjukkan bahwa separuh dari peneliti telah berhasil menembus publikasi global, yang merupakan capaian penting dalam peningkatan reputasi akademik dan internasionalisasi institusi. Sebanyak 49,1% dosen belum berhasil menerbitkan artikel di jurnal internasional. Angka ini cukup tinggi dan menunjukkan adanya tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan bahasa akademik, standar metodologis, atau akses ke jurnal bereputasi.

13. Hasil Penelitian Dijadikan Referensi Dalam RPS

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan dijadikan referensi dalam RPS pada mata kuliah yang diajarkan dilihat pada gambar berikut.

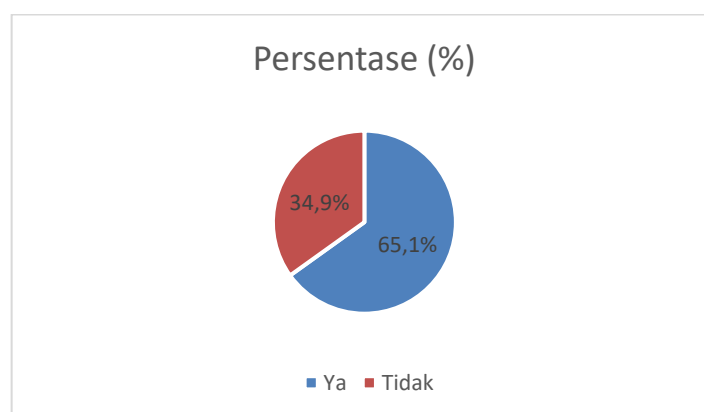


Gambar 2.13 hasil penelitian dijadikan referensi dalam RPS

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (77,5%) menyatakan bahwa hasil penelitian mereka telah dijadikan referensi dalam penyusunan RPS. Ini menunjukkan adanya integrasi yang baik antara kegiatan penelitian dan proses pembelajaran, serta komitmen terhadap pembelajaran berbasis riset. Adapun sisanya yaitu sebanyak 22,5% dosen belum menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam RPS. Angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan pemanfaatan hasil riset sebagai sumber ajar yang kontekstual dan mutakhir.

14. Hasil Penelitian Mendapat HKI Dan Atau Hak Paten

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan mendapat HKI dan atau hak paten dapat dilihat pada gambar berikut.

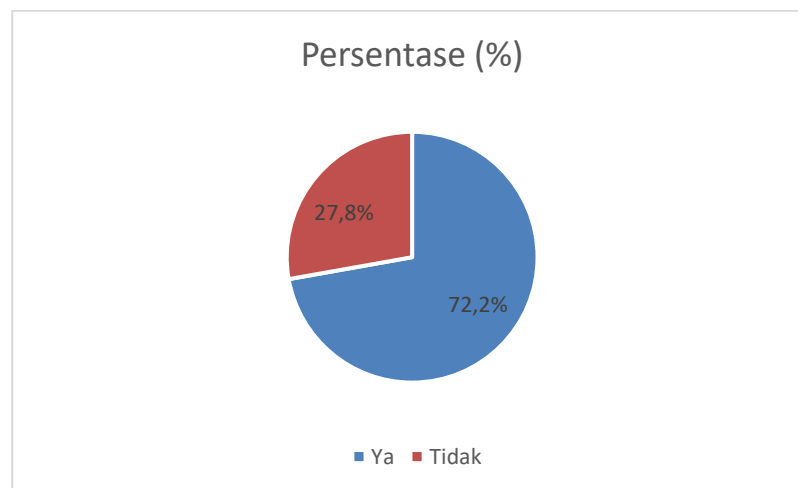


Gambar 2.14 hasil penelitian mendapat HKI dan atau hak paten

Gambar 2.14 menunjukkan sebanyak 65,1% dosen menyatakan bahwa hasil penelitian mereka telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan/atau hak paten. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen telah menghasilkan luaran yang memiliki nilai inovatif dan legalitas formal, yang penting untuk pengakuan akademik dan potensi komersialisasi. Sebanyak 34,9% dosen belum memperoleh HKI atau paten atas hasil penelitiannya. Angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam proses registrasi, pemahaman prosedur, atau pengembangan luaran yang layak untuk dipatenkan.

15. Kecukupan Dana Dari Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai Kecukupan Dana yang disediakan oleh Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

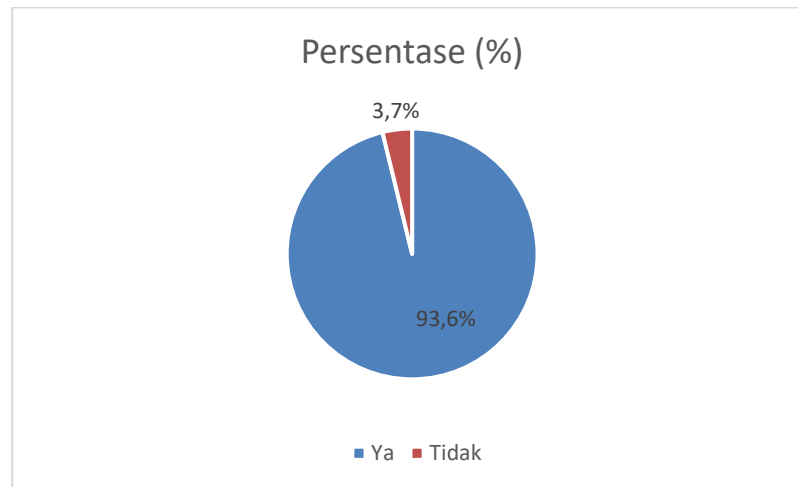


Gambar 2.15 dana cukup dari universitas untuk melaksanakan penelitian

Gambar 2.15 menunjukkan sebagian besar dosen (72,2%) menilai bahwa dana yang disediakan oleh universitas sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Ini menunjukkan bahwa dukungan finansial institusi telah menjangkau mayoritas peneliti dan memungkinkan pelaksanaan riset sesuai rencana. Sebanyak 27,8% dosen merasa bahwa dana yang tersedia belum mencukupi. Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam pembiayaan riset, terutama untuk penelitian yang bersifat eksperimental, multidisiplin, atau memerlukan biaya lapangan dan publikasi yang tinggi.

16. Kesesuaian Mekanisme Proses Kontrak Dan Pencairan

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan dana penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

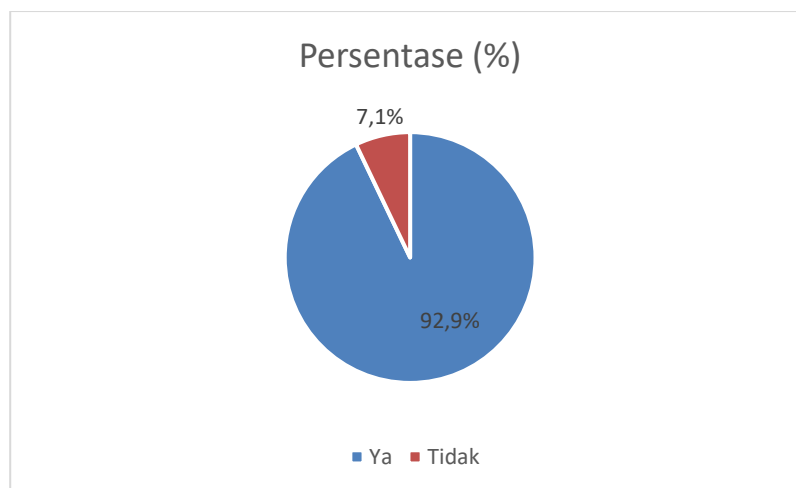


Gambar 2.16 kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan

Gambar 2.16 menunjukkan sebagian besar dosen (93,6%) menyatakan bahwa mekanisme proses kontrak dan pencairan dana penelitian telah sesuai dan berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa sistem administrasi dan keuangan yang diterapkan oleh LPPM atau institusi telah memberikan kemudahan dan kepastian bagi para peneliti. Sebanyak 3,7% dosen merasa bahwa mekanisme tersebut belum sesuai. Meskipun sangat kecil, angka ini tetap penting untuk ditindaklanjuti agar tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelitian.

17. Respon LPPM Sangat Memuaskan Membantu Peneliti Menghadapi Permasalahan Proses Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai respon LPPM sangat memuaskan membantu peneliti menghadapi permasalahan proses penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.17 respon LPPM sangat memuaskan membantu peneliti

Gambar 2.17 menunjukkan sebagian besar dosen (92,9%) menyatakan bahwa LPPM memberikan respon yang sangat memuaskan dalam membantu peneliti menghadapi berbagai permasalahan selama proses penelitian. Ini mencerminkan kualitas layanan kelembagaan yang tinggi, serta efektivitas komunikasi dan dukungan teknis yang diberikan oleh LPPM. Sebanyak 7,1% dosen merasa bahwa respon LPPM belum memuaskan. Meskipun kecil, angka ini tetap penting sebagai bahan evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh peneliti mendapatkan dukungan yang setara dan responsif.

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada umumnya dosen merasa puas terhadap beberapa kriteria pelayanan yang diukur, namun masih terdapat beberapa pelayanan yang harus diperbaiki. Adapun indikator kriteria tersebut ditunjukkan dengan rentang jawaban :

1. 76-100% : Sangat Memuaskan
2. 51-75% : Memuaskan
3. 26-50% : Cukup Memuaskan
4. 0-25% : Kurang Memuaskan

Adapun hasil survey dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut. Hasil Survei yang diperoleh akan digunakan sebagai umpan balik bagi pimpinan institusi dalam hal peningkatan manajemen dan tugas untuk menyusun rencana program kerja pengembangan institusi.

Tabel 3.1 Tingkat Kepuasan Peneliti Terhadap Proses Penelitian

No	Pertanyaan	Nilai	Kategori
1	Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama	79,6%	Sangat Memuaskan
2	Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini	64,8%	Memuaskan
3	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Online Journal Sistem	75,0%	Memuaskan
4	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi	78,4%	Sangat Memuaskan
5	Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)	88,3%	Sangat Memuaskan
6	Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi	90,7%	Sangat Memuaskan
7	Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian	90,4%	Sangat Memuaskan
8	Peneliti membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel	78,4	Sangat Memuaskan
9	Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal	82,4%	Sangat Memuaskan

10	Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati	78,1%	Sangat Memuaskan
11	Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi	65,7%	Memuaskan
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional?	50,9%	Cukup Memuaskan
13	Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun	77,5%	Sangat Memuaskan
14	Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten	65,1%	Memuaskan
15	Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian	72,2%	Sangat Memuaskan
16	Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan	96,3%	Sangat Memuaskan
17	LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian	92,9	Sangat Memuaskan

Berdasarkan Tabel 3.1 hasil survei terhadap dosen Universitas Abulyatama, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan dukungan institusional terhadap kegiatan penelitian telah berjalan dengan sangat baik dan menunjukkan tren positif di berbagai aspek. Mayoritas dosen menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan telah sesuai dengan visi dan misi universitas (79,6%) dan bahwa judul penelitian yang diangkat cukup relevan dengan tema-tema aktual yang sedang berkembang (64,8%). Dari sisi kompetensi teknis, para peneliti menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menggunakan sistem jurnal online (75,0%), menelusuri artikel ilmiah bereputasi (78,4%), serta mengelola referensi menggunakan aplikasi seperti Mendeley, Endnote, dan Zotero (88,3%). Hal ini diperkuat oleh dukungan institusi melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh kampus, yang dinilai sangat memuaskan oleh 90,7% responden.

Dalam hal pelaksanaan penelitian, tingkat kedisiplinan dosen tergolong tinggi, dengan 90,4% menyelesaikan laporan sesuai jadwal dan 78,1% menyerahkan hasil penelitian ke LPPM tepat waktu. Sebanyak 82,4% dosen juga merasa bahwa waktu yang disediakan oleh LPPM cukup memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menyusun artikel jurnal. Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran juga menunjukkan capaian yang baik, dengan 77,5% dosen menjadikan hasil riset sebagai referensi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Dari sisi luaran, 65,7% dosen telah berhasil menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi, sementara publikasi di jurnal internasional masih menjadi tantangan, dengan hanya 50,9% yang telah mencapainya. Perlindungan hasil penelitian melalui HKI dan paten juga menunjukkan capaian yang cukup baik (65,1%), meskipun masih perlu ditingkatkan.

Dalam hal pendanaan, 72,2% dosen merasa bahwa dana yang disediakan oleh universitas cukup untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Sistem administrasi dan layanan LPPM mendapat apresiasi tinggi, dengan 96,3% dosen menyatakan bahwa mekanisme kontrak dan pencairan dana telah sesuai harapan, dan 92,9% merasa puas terhadap respon LPPM dalam membantu mengatasi permasalahan selama proses penelitian. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa Universitas Abulyatama telah membangun ekosistem penelitian yang kondusif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat untuk mendorong daya saing dan kontribusi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas Abulyatama telah menunjukkan capaian yang sangat baik di berbagai aspek. Mayoritas dosen telah melaksanakan penelitian yang selaras dengan visi misi institusi, menunjukkan kompetensi teknis yang memadai, serta memanfaatkan hasil penelitian dalam pembelajaran dan publikasi. Dukungan kelembagaan melalui LPPM, baik dalam bentuk pelatihan, pendanaan, maupun layanan administratif, dinilai sangat memuaskan oleh sebagian besar responden.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperkuat, seperti peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional, relevansi tema penelitian terhadap isu-isu aktual, serta perluasan perlindungan hasil penelitian melalui HKI dan paten. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ekosistem penelitian telah terbentuk dengan baik, upaya peningkatan kualitas dan daya saing akademik tetap menjadi prioritas strategis.